

PENGARUH MEDIA MUSIK INSTRUMENTAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Erwin Nindya Putri

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (email: erwin.10032@gmail.com)

Wahyu Sukartiningsih

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah dasar. Keterampilan menulis sangat perlu dimiliki oleh siswa agar siswa mampu menghasilkan keterampilan berbahasa yang baik dan lebih memahami pilihan kata yang tepat dalam membuat tulisan. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan memilih kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi puisi. Dari beberapa kesulitan yang dialami siswa tersebut maka diperlukan suatu pembelajaran yang inovatif yaitu salah satunya dengan menggunakan media musik instrumental. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya. Rancangan penelitian ini termasuk eksperimen semu dengan menggunakan *Pretest and Posttest Group*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes yang meliputi *pretest* dan *posttest*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar soal tes. Analisis data yang digunakan yaitu uji validitas untuk mengetahui kevalidan instrumen tes, uji reliabilitas, dan uji t untuk mengetahui pengaruhnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji validitas terdapat dua butir soal yang valid atau ada korelasi dengan harga $r_{xy} = 0,483$ dan $0,913$. Sedangkan pada uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes reliabel dengan harga $r_{11} = 0,50$. Pada uji t diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 17,86$ dan $t_{tabel} = 2,048$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan media musik instrumental sangat baik untuk mendukung kegiatan pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka sebaiknya guru menggunakan media musik instrumental dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut sudah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa karena dengan media musik instrumental akan membantu siswa menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk puisi.

Kata Kunci: pengaruh, media musik instrumental, keterampilan menulis puisi

Abstract: Writing skill is one of the skills that are taught in primary schools. Writing skill is needed so that the students are able to produce good linguistic skills and to understand deeper about the correctness in choosing dictions in making writing. Student difficulty in expressing an idea or thinking in written form and select the right words strung together into poetry. From some of the difficulties experienced by students, so it needed an innovative learning that one of them by using the instrumental music as a media. This research is aim to acknowledge the effects of instrumental music media towards the poetry writing skill of 5th grade students of SDN Ketintang I/409 Surabaya. The design of this research includes a quasi-experimental using *Pretest and Posttest Group*. The data collection is done by using a test that includes a *pretest* and *posttest*. While the research instrument used is a test worksheet. Analysis of the data used to determine the validity of that test instrument validity test, reliability test, and t test to determine the effect. The result of this research shows that the validity of the test, there are two items of question that valid or there is correlation with the price of $r_{xy} = 0.483$ and 0.913 . While on reliability test shows that reliable test instrument at a price $R11 = 0.50$. In the t-test result shows that $t_{count} = 17.86$ and $t_{table} = 2.048$ so $t_{count} > t_{table}$. This indicates that there are significant different of using instrumental music to poetry writing skills fifth grade students of SDN Ketintang I/409 Surabaya. Based on the results above, it shows that by using instrumental music media is very good to support the learning process of poetry writing. Based on the research result, it is better if the teacher use the instrumental music media in learning process of poetry writing. Such thing has been proven having significant effects towards the students' poetry writing skill because it will help the students embodying ideas and concepts in the form of poetry.

Keywords: the effect, instrumental music media, poetry writing skill

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini telah mencakup aspek kebahasaan. Bahasa Indonesia telah dimasukkan dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan (Depdiknas, 2006:65).

Menurut Tarigan (2008:1), pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan, yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut berhubungan erat dan pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur-tunggal.

Keterampilan menulis adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seseorang sekaligus menjadi salah satu tujuan pendidikan dasar Depdiknas (2006:317) yaitu agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang diajarkan di sekolah dasar. Keterampilan menulis sangat perlu dimiliki oleh siswa agar siswa mampu menghasilkan keterampilan berbahasa yang baik dan lebih memahami pilihan kata dan ejaan yang tepat dalam membuat tulisan. Keterampilan menulis harus diajarkan dengan cara berlatih secara rutin dan sungguh-sungguh agar tujuan pembelajaran menulis dapat tercapai secara optimal.

Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar adalah keterampilan menulis sastra. Sastra merupakan nilai keindahan sehingga memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini terjadi karena sastra dapat memberikan kesenangan pada pembacanya. Sastra juga dapat memperkaya perbendaharaan kata dan meningkatkan kecakapan pembentukan kalimat. Salah satu jenis karya sastra adalah puisi yang memiliki nilai-nilai keindahan dalam setiap untaian kata-katanya dan mampu mengungkapkan suatu hal sesuai keinginan penyair. Untuk itu di dalam menulis puisi haruslah banyak berlatih untuk mengasah keterampilan tersebut.

Berdasarkan hasil tanya jawab dengan guru kelas diketahui bahwa guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis puisi. Pembelajaran dengan metode ceramah ini menyebabkan siswa merasa sulit

dalam menulis puisi. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan dan kesulitan dalam mencari kata-kata yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah puisi. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis puisi yang terbukti dari 30 siswa, ada 66,67% (20 siswa) tidak tuntas mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 72.

Dari beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang mampu merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah menggunakan media pembelajaran yang inovatif. Penggunaan media dapat membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran yang tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata, sehingga dengan adanya penggunaan media materi pembelajaran bisa tersampaikan dengan jelas dan dimengerti oleh siswa. Bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat dengan mudah disampaikan oleh guru melalui alat bantu berupa media.

Media yang dapat dipilih untuk mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada keterampilan menulis puisi adalah media musik instrumental. Musik instrumental dapat digunakan sebagai media saat proses penyampaian materi. Musik dalam kurikulum, baik sebagai subjek studi maupun sebagai pengiring pada proses pembelajaran, bisa menjadi alat yang bernilai bagi integrasi pemikiran kedua hemisfer otak (Jensen, 2011:102).

Musik instrumental akan merangsang pikiran, kreativitas dan imajinasi seseorang. Selain itu musik instrumental juga dapat meningkatkan perasaan seperti kasih sayang dan emosi. Hal tersebut dapat membantu siswa dalam menulis puisi karena dalam menulis puisi tentu melibatkan perasaan.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya dengan mengetahui pengaruh penggunaan media musik instrumental. Adapun judul penelitian ini adalah "*Pengaruh Media Musik Instrumental terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya*".

Penggunaan musik instrumental dalam pembelajaran pernah diteliti sebelumnya dan hasilnya menunjukkan terdapat pengaruh terhadap pembelajaran. Penelitian serupa tentang pengaruh musik instrumental pernah dilakukan oleh Martha Christianti (2004) dengan judul "*Pengaruh Musik Instrumental terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar*". Hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat pengaruh musik instrumental terhadap hasil belajar siswa kelas I sekolah dasar. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah subjek, lokasi penelitian, dan ruang lingkup mata pelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “bagaimana pengaruh media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya?”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya.

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Rossi & Breidle (dalam Sanjaya, 2006:163), media pembelajaran atau media pendidikan adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk media pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Gagne (dalam Sadiman, 2008:6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar. Media akan memudahkan siswa dalam belajar.

Keberhasilan menggunakan media dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar tergantung pada (1) isi pesan, (2) cara menjelaskan pesan, dan (3) karakteristik penerima pesan. Dengan demikian, dalam memilih dan menggunakan media, perlu diperhatikan ketiga faktor tersebut.

Media merupakan alat penyalur pesan yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media perlu memperhatikan pedoman penggunaan media dengan tujuan agar penggunaan media efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran, seperti melakukan kombinasi penggunaan media, sejalan dengan tujuan, kesesuaian materi, interaksi yang diharapkan, kesiapan peserta didik dan partisipasi yang diharapkan dari peserta didik dalam memanfaatkan media pembelajaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:602) musik merupakan ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan, nada atau suara yang disusun demikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan (terutama yang menggunakan alat-alat yang dapat menghasilkan bunyi-bunyi itu). Musik menurut Schindler (1980:10) adalah “*either something that simply washes over us or a means of expression we actively participate in with heart, mind, and soul*”. Dari pengertian di atas, dalam sebuah musik terdapat perpaduan hati, pikiran dan jiwa yang tercipta dalam sebuah karya seni. Tidak hanya pencipta seni yang

merasakan perpaduan tersebut namun orang yang menikmati seni juga ikut merasakannya.

Pengertian lain dari Anonim (1983:453) yaitu “*music is the art of arranging sounds in rhythmic succession and generally in combination*”. Musik menjadi rangkaian nada-nada dan ritmik yang disusun secara teratur dan harmonis. Keteraturan tersebut membuat pendengar menikmati musik. Jika suara tersebut berasal dari alat musik maka musik tersebut disebut sebagai musik instrumental. Namun jika dilengkapi dengan vokal manusia maka dinamakan musik vokal. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:305) instrumental merupakan tentang lagu yang dibawakan dengan memakai alat-alat musik dan tidak dinyanyikan.

Dari beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa musik instrumental adalah rangkaian nada-nada dari suara yang disusun sedemikian rupa dan dikombinasikan dari berbagai sumber suara yang diambil dari satu alat musik atau lebih tanpa ada vokal. Musik instrumental juga melibatkan hati, jiwa, dan pikiran baik bagi para pendengar atau pemain musik itu sendiri.

Mengenalkan dan memasukkan musik instrumental ke dalam kurikulum sejak usia dini tidak hanya akan meningkatkan apresiasi anak terhadap musik, tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan musiknya. Keuntungan lain adalah membantu meningkatkan kemampuan anak dalam bidang matematika, membaca, dan sains.

Gunawan (2007:261) menyebutkan kelebihan lain dari musik instrumental dalam proses pembelajaran, yaitu: (1) musik instrumental sebagai pembukaan: musik instrumental yang tepat bila digunakan pada waktu yang sesuai akan sangat membantu mempengaruhi *mood* dan atmosfer belajar, (2) musik instrumental sebagai pembatas waktu: musik instrumental dapat digunakan untuk menetapkan waktu bagi siswa, misalnya saat mengerjakan tugas dari guru dan harus selesai saat musik berhenti, (3) musik instrumental untuk memperbaiki dan meningkatkan *mood*: musik instrumental dapat digunakan untuk membuat perubahan *mood* dan suasana di kelas. Misalnya, musik instrumental dimainkan pada saat kelas merayakan suatu keberhasilan, (4) musik instrumental untuk membangkitkan semangat dan energi: musik instrumental dapat digunakan saat suasana kelas mulai menurun, siswa terlihat sudah mulai mengantuk dan bosan atau letih. Musik yang dapat dimainkan adalah musik instrumental dengan tempo yang tinggi sambil melakukan gerak badan atau *brain gym*, (5) musik instrumental untuk relaksasi: musik instrumental dengan tempo lambat dapat dimainkan saat siswa selesai mengerjakan tugas yang membutuhkan pemikiran yang dalam dan berat sehingga siswa akan rileks, (6) musik instrumental untuk membantu dan mengarahkan visualisasi: musik instrumental akan menjadi musik latar

belakang untuk membantu proses relaksasi dan membantu anak dalam melakukan visualisasi, (7) musik instrumental untuk membantu diskusi: saat melakukan diskusi dapat dimainkan musik instrumental sebagai latar belakang. Peran musik instrumental di sini adalah untuk menciptakan atmosfer yang mendukung proses diskusi, (8) musik instrumental untuk memperkuat tema: jika materi pembelajaran dikemas dalam suatu tema, musik instrumental dengan tema yang sama atau serupa akan sangat membantu memperkuat tema tersebut. Yang paling mudah digunakan adalah musik instrumental yang berasal dari tema film, (9) musik instrumental untuk konser aktif: konser aktif adalah satu aplikasi khusus musik dalam membantu proses pembelajaran dalam metode *accelerated learning*. Pada teknik ini musik instrumental berperan sebagai faktor yang menciptakan sinkronisasi antara otak kiri dan kanan dengan memasukkan faktor emosi positif ke dalam proses itu, (10) musik instrumental untuk konser pasif: konser pasif adalah satu teknik yang sangat ampuh dalam membantu memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang, (11) musik instrumental untuk konser kombinasi: konser kombinasi sangat baik digunakan untuk mendukung proses pembelajaran kolaborasi, (12) musik instrumental menemani kegiatan fisik untuk membantu sinkronisasi otak: musik instrumental digunakan untuk menemani aktivitas fisik yang bertujuan untuk meningkatkan sinkronisasi otak, misalnya dengan *brain gym*, (12) musik instrumental untuk penutup: musik instrumental dimainkan saat siswa telah selesai belajar dan bersiap untuk pulang. Musik instrumental atau lagu yang dimainkan adalah dengan tema khusus yang akan digunakan sebagai *anchor* atau jangkar positif.

Pada proses pembelajaran bisa digunakan musik instrumental untuk menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan. Langkah pembelajaran menggunakan musik instrumental yang terkenal dan masih banyak digunakan adalah langkah pembelajaran yang digunakan oleh Lozanov (Russel, 2012:218).

Perkembangan psikologi siswa dapat dilihat dari sisi kecerdasan emosional dan intelegensi. Kecerdasan emosional dan intelegensi siswa yang sejak kecil mendengarkan musik akan lebih berkembang daripada siswa yang jarang mendengarkan musik. Musik yang dimaksud adalah musik yang memiliki irama teratur dan nada-nada yang teratur, salah satunya adalah musik instrumental.

Manusia banyak menggunakan bahasa lisannya dalam berkomunikasi sehari-hari. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa tulis atau nonlisan pun sangat diperlukan dalam komunikasi manusia. Kegiatan berbahasa melalui tulisan disebut kegiatan menulis.

Tarigan (2008:22) memberikan batasan menulis sebagai berikut, "Menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu." D' Angelo (dalam Tarigan, 2008:23) mengungkapkan, "Belajar menulis adalah belajar berpikir dalam/dengan cara tertentu."

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah melahirkan pikiran dengan tulisan atau dengan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menulis merupakan kegiatan berbahasa nonlisan yang harus dipelajari agar orang lain memahami dan mengerti apa yang diinginkan oleh penulis.

Secara etimologis, puisi berasal dari bahasa Yunani *poieima* yang berarti "membuat" atau *poieis* yang berarti "pembuatan". Dalam bahasa Inggris disebut dengan *poem* atau *poetry*. Puisi berarti pembuatan, karena dengan menulis puisi berarti telah menciptakan sebuah dunia.

Menurut Hudson (dalam Sutejo, 2009:2), puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai medium penyampaian untuk membuah ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambar kan gagasan pelukisnya. Dengan demikian, sebenarnya puisi merupakan ungkapan batin dan pikiran penyair dalam menciptakan sebuah dunia berdasarkan pengalaman batin yang digelutinya.

Hakikat puisi, menurut Waluyo (dalam Sutejo, 2009:2) adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Badrun (1989:1) menyatakan bahwa puisi merupakan bahasa multidimensional yang mampu menembus pikiran, perasaan, dan imajinasi manusia. Oleh sebab itu puisi hadir untuk membawa kehidupan dan kesenangan manusia.

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian puisi dapat disimpulkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kekuatan kata untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan secara imajinatif. Puisi menggunakan kata-kata singkat, padat, dan juga menarik.

Menurut Jabrohim (2009:35) unsur pembangun puisi, yaitu: (1) diksi disebut pula pilihan kata, (2) pengimajian, (3) kata konkret, dan (4) bahasa figuratif disebut pula sebagai majas. Menurut Widya (2009:4), puisi dibangun oleh unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

Puisi adalah bentuk karangan yang terikat oleh rima, rime, ataupun jumlah baris serta ditandai oleh bahasa yang padat. Menurut zamannya, puisi dibedakan menjadi puisi lama dan puisi baru.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif lebih banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Arikunto, 2010:27).

Rancangan penelitian dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experimental design*) karena digunakan untuk melaksanakan penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok pembanding. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek penelitian.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest and posttest group*. Secara umum design *pretest and posttest group* dirumuskan seperti di bawah ini:

O1 X O2

Keterangan:

O1 : nilai *pretest*

O2 : nilai *posttest*

X : *Treatment*

(Arikunto, 2010:124)

Penelitian ini direncanakan dua kali pertemuan. Rancangan penelitian ini menempuh tiga langkah yaitu memberikan test awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan awal siswa, kemudian memberikan perlakuan berupa penggunaan media musik instrumental dan memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur keterampilan menulis puisi setelah mendapat perlakuan.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya tahun ajaran 2013/2014. Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas VA SDN Ketintang I/409 Surabaya. Pengambilan sampel ini dengan teknik sampel bertujuan yaitu mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Arikunto, 2010:183).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam

arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar tes.

Lembar tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis puisi. Lembar tes ini berisi soal uraian berupa pertanyaan terbuka dimana jawabannya merupakan hasil dari kreativitas siswa.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data keterampilan siswa dalam menulis puisi sebelum mendapat perlakuan dan setelah mendapat perlakuan. Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara tes. Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan seorang individu.

Untuk mengambil data penelitian, digunakan teknik tes subjektif yang berupa uraian. Tes yang diberikan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*).

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari instrumen yang berupa tes (*pretest dan posttest*).

Pretest merupakan tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran dimulai. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi yang akan diberikan oleh guru sebelum diberi perlakuan. Data ini digunakan sebagai data kemampuan awal. *Pretest* yang diberikan berupa soal uraian yang berjumlah tiga nomor yaitu siswa diminta menentukan judul berdasarkan tema, membuat kerangka puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dan kemudian mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah puisi.

Posttest merupakan tes yang diberikan pada akhir pokok bahasan untuk menentukan angka atau hasil belajar siswa dalam tahap-tahap tertentu setelah diberi perlakuan. Skor yang dihasilkan pada *posttest* diharapkan bisa lebih tinggi daripada skor pada saat pre-test. Soal yang diberikan saat tes akhir merupakan soal yang sama dengan soal yang diberikan saat tes awal, yaitu siswa diminta menentukan judul berdasarkan tema, membuat kerangka puisi berdasarkan tema yang telah ditentukan dan kemudian mengembangkan kerangka tersebut menjadi sebuah puisi.

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang sangat penting. Analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh adalah berupa data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari instrumen yang berupa tes (*pretest dan posttest*).

Instrumen sebagai alat untuk mengumpulkan data dibutuhkan dalam memperoleh data. Instrumen berupa sejumlah daftar pertanyaan yang disampaikan peneliti terhadap responden. Sebelum instrumen dijadikan alat pengumpulan data diperlukan uji instrumen terlebih

dahulu. Hal ini bertujuan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas sesuai pendapat Arikunto (2010:211) bahwa “instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel”.

Menurut Arikunto (2010:211) bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum berstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data yang tidak sah maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut yaitu dengan melakukan uji validitas. Adapun langkah-langkah penentuan validitas yaitu:

Menghitung harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya siswa

X = nilai hasil uji coba

Y = skor total

Untuk mempresentasikan nilai r_{xy} , maka dipergunakan klasifikasi menurut Guilford sebagai berikut:

Tabel 1
Klasifikasi Koefisien Korelasi

Korelasi	Klasifikasi
$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak ada korelasi
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Korelasi rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Korelasi sedang
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Korelasi tinggi
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Korelasi tinggi sekali
1,00	Korelasi sempurna

Menurut pendapat Arikunto (2010:221) bahwa “instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan”.

Untuk menghitung reliabilitas instrumen penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \text{varian valid}}{\text{varian total}} \right)$$

Keterangan:

k = jumlah butir yang valid

Varian total = varian dari total

Varian valid = varian dari butir yang valid

Pedoman kriteria penafsiran r_{11} sebagai berikut:

Tabel 2
Interpretasi Reliabilitas

Besarnya Koefisien	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan desain yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan *Pretest and Posttest Group*, maka analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus t-test sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

$x^2 d$ = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya subjek

Setelah diperoleh hasil dari penghitungan menggunakan rumus tersebut, kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai *t*. Perbedaan antara hasil nilai *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data terkait dengan penelitian. Beberapa hal yang dilakukan antara lain: (1) mengadakan studi pendahuluan, (2) merumuskan masalah belajar, (3) melaksanakan tes uji validitas dan reliabilitas, (4) melaksanakan uji *pretest*, (5) proses pemberian perlakuan, dan (6) melaksanakan uji *posttest*.

Pada studi pendahuluan, peneliti mengadakan studi pendahuluan ke lokasi yang akan dijadikan tempat

penelitian, yaitu SDN Ketintang I/409 Surabaya. Studi pendahuluan ini dilakukan untuk mengetahui masalah belajar yang ada dalam proses pembelajaran di SDN Ketintang I/409 Surabaya.

Peneliti melakukan perumusan masalah belajar pada subjek penelitian yaitu SDN Ketintang I/409 Surabaya kelas V tentang penyampaian materi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa, 8 Oktober 2013 dengan berdiskusi dan bertanya jawab pada guru kelas V. Peneliti mendapatkan data bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis puisi.

Peneliti melakukan tes uji validitas dan reliabilitas terhadap 30 siswa kelas V-B SDN Ketintang I/409 Surabaya untuk mendapatkan instrumen tes yang valid. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 Maret 2014 pukul 08.30-09.30 dengan menjawab soal berbentuk uraian sebanyak 3 soal. Peneliti mendapatkan validasi dan reliabilitas dari soal-soal yang ada.

Pada tahap melaksanakan uji *pretest*, peneliti melaksanakan tes awal (*pretest*) di kelas eksperimen yaitu kelas V-A dengan 30 siswa. Kegiatan ini dilakukan sebelum siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 19 Maret 2014 pukul 09.30-10.40. Dari kegiatan akhir tes ini, peneliti akan memperoleh data kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan atau pembelajaran dengan media musik instrumental.

Proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan berlangsung selama 2 hari (2 x pertemuan) yaitu pada hari Rabu, 19 Maret 2014 dan hari Kamis, 20 Maret 2014 pukul 09.30-10.40. Pemberian perlakuan dilaksanakan setelah siswa mengerjakan tes awal (*pretest*). Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media musik instrumental.

Peneliti melakukan tes akhir (*posttest*) terhadap siswa kelas V-A setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media musik instrumental. Tes akhir ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi siswa. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Maret 2014 pukul 09.30-10.40. Dari kegiatan ini, peneliti akan memperoleh data keterampilan menulis puisi siswa setelah diberikan perlakuan atau pembelajaran dengan media musik instrumental.

Dari hasil penelitian pada kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya maka diperoleh data yang signifikan. Pada proses penelitian, peneliti menggunakan teknik tes untuk melihat hasil pembelajaran menulis puisi siswa kelas V yang menggunakan media musik instrumental.

Pada uji validitas dan reliabilitas, proses ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi. Dari hasil

uji validitas dan reliabilitas maka diperoleh hasil soal yang valid dan tidak valid yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada uji *pretest* dan *posttest*. Soal yang valid dari hasil uji validitas dan reliabilitas diberikan kepada siswa pada saat *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar. Dari proses ini maka diperoleh hasil yang signifikan tentang kevalidan hasil *pretest* dan *posttest* siswa kelas V-A.

Untuk mengetahui validitas atau kesahihan suatu instrumen tes peneliti menggunakan data hasil tes yang dihitung dengan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Jika harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikan 5%.

Tabel 3
Perhitungan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes Soal No.1

No.	Jumlah Skor Soal No.1 (X)	Skor Total Jawaban Benar (Y)	X ²	Y ²	XY
1.	144	1299	708	57569	6237

Data-data yang diperoleh saat uji validitas dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 6237 - 144 \cdot 1299}{\sqrt{\{(30 \cdot 708) - (144)^2\} \{(30 \cdot 57569) - (1299)^2\}}} \\
 &= \frac{187110 - 187056}{\sqrt{\{(21240) - (20736)\} \{(1727070) - (1687401)\}}} \\
 &= \frac{54}{\sqrt{(504) (39669)}} \\
 &= \frac{54}{4471,4} \\
 &= 0,012
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dikonsultasikan dengan tabel korelasi *product moment* untuk N = 30 diketahui harga r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,361 dan diketahui harga r_{hitung} adalah 0,012. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga r_{hitung} lebih kecil daripada harga r_{tabel} yaitu $0,012 < 0,361$ maka soal no.1 dinyatakan tidak valid atau tidak ada korelasi.

Tabel 4
Perhitungan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes Soal No.2

No.	Jumlah Skor Soal No.2	Skor Total Jawaban Benar	X ²	Y ²	XY
-----	-----------------------	--------------------------	----------------	----------------	----

	(X)	(Y)			
1.	435	1299	6525	57569	18990

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) (\sum Y^2)\} \{ (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 18990 - 435 \cdot 1299}{\sqrt{\{(30 \cdot 6525) - (435)^2\} \{ (30 \cdot 57569) - (1299)^2 \}}} \\
 &= \frac{572850 - 565065}{\sqrt{\{(195750) - (189225)\} \{ (1727070) - (1687401) \}}} \\
 &= \frac{7785}{\sqrt{(6525) (39669)}} \\
 &= \frac{7785}{39669} \\
 &= 0,483
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dikonsultasikan dengan tabel korelasi *product moment* untuk $N = 30$ diketahui harga r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,361 dan diketahui harga r_{hitung} adalah 0,483. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} yaitu $0,483 > 0,361$ maka soal no.2 dinyatakan valid atau ada korelasi.

Tabel 5
Perhitungan Hasil Uji Validasi Instrumen Tes Soal No.3

No.	Jumlah Skor Soal No.3 (X)	Skor Total Jawaban Benar (Y)	X ²	Y ²	XY
1.	717	1299	18119	57569	31934

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) (\sum Y^2)\} \{ (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}} \\
 &= \frac{30 \cdot 31934 - 717 \cdot 1299}{\sqrt{\{(30 \cdot 18119) - (717)^2\} \{ (30 \cdot 57569) - (1299)^2 \}}} \\
 &= \frac{962610 - 931383}{\sqrt{\{(543570) - (514089)\} \{ (1727070) - (1687401) \}}} \\
 &= \frac{31227}{\sqrt{(29481) (39669)}} \\
 &= \frac{31227}{34197,7} \\
 &= 0,913
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dikonsultasikan dengan tabel korelasi *product moment* untuk $N = 30$ diketahui harga r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,361 dan diketahui harga r_{hitung} adalah 0,913. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga r_{hitung} lebih besar daripada harga r_{tabel} yaitu $0,913 > 0,361$ maka soal no.3 dinyatakan valid atau ada korelasi.

Tabel 6
Hasil Uji Validasi Instrumen Tes

Nomor Soal	Hasil Korelasi Hitung	Status
1.	0,012	Tidak valid
2.	0,483	Valid
3.	0,913	Valid

Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrumen tes peneliti menggunakan data hasil tes yang dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*. Jika harga $r_{11} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel dengan taraf signifikansi 5%.

Tabel 7
Perhitungan Reliabilitas Instrumen Tes

No.	No. Item Instrumen	σ_i^2	$\sum \sigma_i^2$	σ_t^2
1.	2	0,58	34,47	45,59
2.	3	33,89		

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \text{Varian valid}}{\text{Varian total}} \right) \\
 &= \frac{2}{(2-1)} \left(1 - \frac{34,47}{45,59} \right) \\
 &= \frac{2}{1} (1 - 0,75) \\
 &= 2 (0,25) \\
 &= 0,50
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $r_{11} = 0,50$ dan dapat dikonsultasikan dengan tabel untuk $N = 30 - 2 = 28$ diketahui harga r_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 0,374. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga r_{11} lebih besar daripada harga r_{tabel} yaitu $0,50 > 0,374$ maka instrumen tes dinyatakan reliabel.

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh melalui instrumen tes, maka kegiatan selanjutnya adalah menyajikan data. Data-data yang telah terkumpul dalam penelitian ini adalah data hasil *pretest* dan *posttest* siswa seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 8
Hasil Pretest dan Posttest

No.	Jumlah siswa	Jumlah Nilai Pretest ($\sum X$)	Jumlah Nilai Posttest ($\sum Y$)	$\sum d$	$\sum d^2$
1.	30	1130	2399	1269	58559

Dari data di atas kemudian dianalisis seperti berikut:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{1269}{30} \\ &= 42,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 58559 - \frac{(1269)^2}{30} \\ &= 58559 - \frac{1610361}{30} \\ &= 58559 - 53678,7 \\ &= 4880,3 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus t-test sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{42,3}{\sqrt{\frac{4880,3}{30(30-1)}}} \\ &= \frac{42,3}{\sqrt{\frac{4880,3}{30(29)}}} \\ &= \frac{42,3}{\sqrt{\frac{4880,3}{870}}} \\ &= \frac{42,3}{\sqrt{5,609}} \\ &= \frac{42,3}{2,368} \\ &= 17,86 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dikonsultasikan dengan tabel nilai t untuk db = $N - 2 = 30 - 2 = 28$ diketahui harga t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,048 dan diketahui harga t_{hitung} adalah 17,86. Dari hasil tersebut diketahui bahwa harga t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} yaitu $17,86 > 2,048$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V-A SDN Ketintang I/409 Surabaya.

Pembahasan

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SDN Ketintang I/409 Surabaya. Pembelajaran dilaksanakan di satu kelas yaitu kelas V-A sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media musik instrumental dalam pembelajaran menulis puisi.

Instrumen penelitian yang disusun berupa soal tes uraian yang terdiri dari dua item pertanyaan. Tes yang digunakan bersifat tes subjektif. Tes ini diberikan di awal

pembelajaran (*pretest*) dan di akhir pembelajaran (*posttest*).

Hasil analisis perhitungan uji validitas menunjukkan bahwa instrumen tes yang terdiri dari tiga butir soal hanya ada dua butir soal yang valid atau memiliki korelasi. Dua butir soal tersebut adalah soal nomor 2 dan soal nomor 3. Data hasil uji validitas instrumen tes soal nomor 1 diperoleh harga $r_{xy} = 0,012$. Harga r_{hitung} tersebut lebih kecil dari harga r_{tabel} yaitu 0,361 sehingga instrumen tes soal nomor 1 dinyatakan tidak valid atau tidak ada korelasi. Data hasil uji validitas instrumen tes soal nomor 2 diperoleh harga $r_{xy} = 0,483$. Harga r_{hitung} tersebut lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu 0,361 sehingga instrumen tes soal nomor 2 dinyatakan valid atau memiliki korelasi dengan klasifikasi sedang. Data hasil uji validitas instrumen tes soal nomor 3 diperoleh harga $r_{xy} = 0,913$. Harga r_{hitung} tersebut lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu 0,361 sehingga instrumen tes soal nomor 3 dinyatakan valid atau memiliki korelasi dengan klasifikasi tinggi sekali. Untuk itu instrumen tes yang digunakan dalam penelitian di kelas eksperimen yaitu kelas V-A adalah instrumen tes soal nomor 2 dan nomor 3.

Hasil analisis perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen tes yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya. Data hasil uji reliabilitas instrumen tes diperoleh harga $r_{11} = 0,50$. Harga r_{hitung} tersebut lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu 0,374 sehingga instrumen tes dinyatakan reliabel atau tidak dapat dipercaya. Untuk itu instrumen tes tersebut digunakan dalam penelitian di kelas eksperimen (kelas V-A).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media musik instrumental berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Berikut adalah rekapitulasi data *pretest* dan *posttest* yang tersaji dalam diagram batang di bawah ini: diagram batang di bawah ini:

Diagram 1 Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa

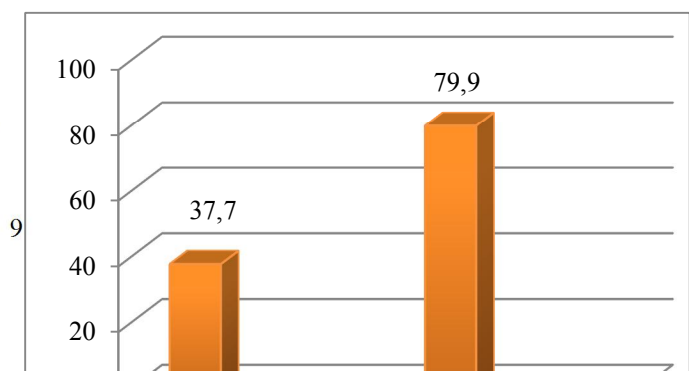


Diagram 1 menunjukkan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Rata-rata nilai *pretest* siswa sebelum diberi perlakuan adalah 37,7 dan rata-rata nilai *posttest* siswa setelah diberi perlakuan adalah 79,9. Hal tersebut menunjukkan rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata nilai *pretest*. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data tes diketahui harga $t_{hitung} = 17,86$ dengan taraf signifikansi 5% dan $db = 30 - 2 = 28$ diperoleh harga $t_{tabel} = 2,048$. Hal ini menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $17,86 > 2,048$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji beda (uji t) pembelajaran menggunakan media musik instrumental berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa dalam menulis puisi setelah pembelajaran dengan menggunakan media musik instrumental.

Berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat diketahui adanya pengaruh yang signifikan antara media musik instrumental dengan keterampilan menulis puisi siswa. Penggunaan media musik instrumental ini baik digunakan dalam pembelajaran menulis puisi karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu merangsang pikiran siswa sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya. Selain itu juga dapat tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media musik instrumental terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Ketintang I/409 Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan dari nilai yang diperoleh siswa sebelum dan setelah diberi perlakuan. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebelum diberi perlakuan adalah 37,7 dan rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah diberi perlakuan adalah 79,9. Dari hasil uji beda (uji t) diketahui bahwa harga t_{hitung} lebih besar daripada harga t_{tabel} yaitu $17,86 > 2,048$. Hal ini

dikarenakan dengan menggunakan media musik instrumental akan merangsang pikiran siswa sehingga mudah dalam menuangkan ide atau gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti memberikan saran untuk berbagai pihak, yaitu bagi guru, bagi pihak sekolah, dan bagi peneliti lain. Bagi guru, sebaiknya guru memanfaatkan media musik instrumental yang sudah terbukti berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi. Bagi pihak sekolah, hendaknya media musik instrumental dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis puisi karena media musik instrumental dapat merangsang pikiran siswa sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan ide atau gagasannya. Bagi peneliti lain, dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran menulis puisi dengan memanfaatkan media pembelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1983. *Grolier Academic Encyclopedia*. USA: Grolier International, Inc.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Depdikbud.
- Campbell, Don. 2002. *Efek Mozart: Memanfaatkan Kekuatan Musik untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Gunawan, Adi W. 2007. *Genius Learning Strategy: Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Jabrohim, dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jensen, Eric. 2008. *Brain Based Learning*. Jakarta: Pustaka Belajar.
- Russel, Lou. 2012. *The Accelerated Learning Fieldbook: Panduan Belajar Cepat untuk Pelajar dan Umum*. Bandung: Nusa Media.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2008. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schindler, Allan. 1980. *Listening to Music*. USA: Rinehart and Winston, Inc.
- Sutejo dan Kasnadi. 2009. *Kajian Puisi: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depatemen Pendidikan Nasional.

